

# HUBUNGAN MENGIKUTI KEBAKTIAN TERHADAP TINGKAH LAKU PEMUDA GEREJA METHODIST INDONESIA BERKAT KASIH SUNGGAL TAHUN 2022

Oleh:

Danieli Laia <sup>1)</sup>

Okuli Hutabarat <sup>2)</sup>

Selamat Karo-Karo <sup>3)</sup>

Marioga Pardede <sup>4)</sup>

Universitas Darma Agung Medan <sup>1,2,3,4)</sup>

E-mail:

[laiadaniel280@gmail.com](mailto:laiadaniel280@gmail.com) <sup>1)</sup>

[okuliarish@gmail.com](mailto:okuliarish@gmail.com) <sup>2)</sup>

[selamatkaro@gmail.com](mailto:salamatkaro@gmail.com) <sup>3)</sup>

[mariogafkipardede@gmail.com](mailto:mariogafkipardede@gmail.com) <sup>4)</sup>

## ABSTRACT

*This study aims to determine a significant relationship between attending services and the behavior of youth at the Indonesian Methodist Church Thanks to Sunggal's Love in 2022. This type of research is a correlational descriptive type, with a population of 30 youths at the Indonesian Methodist Church Thanks to Sunggal's Grace. Thus the research sample is a total sample of 30 people. Apart from that, 30 other church youths were used as test subjects for the questionnaire. To find out data from the independent variable (X) and the dependent variable (Y), the researcher used a questionnaire instrument totaling 55 items with four choices, namely a, b, c, d which had previously been tested for validity and reliability. Results of the test requirements normality of data for attending services (X) at the Indonesian Methodist Church Blessing of Single Years is normally distributed with results  $X^2h < X^2t$  ( $21.184 < 44.773$ ). Data on Youth Behavior (Y) in the Indonesian Methodist Church Thanks to Sunggal Charity in 2022 is normally distributed with results  $X^2h < X^2t$  ( $26.485 < 44.773$ ). Based on the tendency test, it was obtained that the category of "Good" (36.67%) followed the service and the behavior of youth in the "Good" category (36.67%). Based on the results of the correlation test with  $r_{count} = 0.725$  by consulting the value of  $r_{table} = 0.361$  because  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.725 > 0.361$ ). So this shows that there is a meaningful/significant relationship between attending services and the behavior of the youth of the Indonesian Methodist Church Thanks to Divine Love. To test the significance level of the correlation, a  $t$  test was carried out at a significant level of 5%, and  $t_{count} = 5.569$  and  $t_{table} = 1.70$ , because  $t_{count} > t_{table}$  ( $5.569 > 1.70$ ). So this shows that there is a significant relationship between attending services and the behavior of youth at the Indonesian Methodist Church Thanks to Sunggal's Love in 2022.*

**Keywords:** *Service Following The Relationship, Behavior*

## ABSTRAK

ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara mengikuti kebaktian dengan tingkah laku pemuda di Gereja Methodist Indonesia Berkat Kasih Sunggal Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah jenis diskriptif korelasional, dengan populasinya adalah Pemuda di Gereja Methodist Indonesia Berkat Kasih Sunggal Tahun 2022 yang berjumlah 30 orang. Dengan demikian Sampel penelitian adalah sampel total yakni berjumlah 30 orang. Selain itu pemuda Gereja lain sejumlah 30 orang ini dijadikan sebagai subjek uji coba untuk angket. Untuk mengetahui data dari variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y), peneliti menggunakan instrument angket yang berjumlah 55 butir dengan empat

pilihan /option yaitu a,b,c,d yang telah terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil persyaratan uji normalitas data Mengikuti Kebaktian (X) di Gereja Methodist Indonesia Berkat Kasih Sunggal Tahun berdistribusi normal dengan hasil  $X^2_h < X^2_t$  ( $21,184 < 44,773$ ). Data Tingkah Laku Pemuda (Y) di Gereja Methodist Indonesia Berkat Kasih Sunggal Tahun 2022 berdistribusi normal dengan hasil  $X^2_h < X^2_t$  ( $26,485 < 44,773$ ). Berdasarkan uji kecenderungan diperoleh mengikuti kebaktian kategori “Baik” (36,67 %) dan tingkah laku pemuda kategori “Baik” (36,67 %). Berdasarkan hasil uji korelasi dengan  $r_{hitung} = 0,725$  dengan mengkonsultasikan terhadap nilai  $r_{tabel} = 0,361$  karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,725 > 0,361$ ). Maka hal ini menunjukkan ada hubungan yang berarti /signifikan antara mengikuti kebaktian dengan tingkah laku pemuda Gereja Methodist Indonesia Berkat Kasih Sunggal. Untuk menguji taraf signifikan korelasi tersebut dilakukan dengan uji t pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{hitung} = 5,569$  dan  $t_{tabel} = 1,70$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,569 > 1,70$ ). Maka hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan mengikuti kebaktian dengan tingkah laku pemuda di Gereja Methodist Indonesia Berkat Kasih Sunggal Tahun 2022.

**Kata Kunci: Hubungan Mengikuti Kebaktian, Tingkah Laku**

## 1. PENDAHULUAN

Mau atau tidak, siap atau tidak siap perubahan akan terus bergrak maju. Dengan pesatnya perubahan dan perkembangan zaman baik segi pengetahuan maupun teknologi, sehingga mempengaruhi segenap aspek sendi kehidupan manusia tanpaterkecuali. Terkhusus terhadap insan citaan Tuhan, secara tidak langsung mengalami dampaknya termasuk pada aspek spritualitasnya.

Komunkasi dan interaksi manusia dengan sesamanya, jelas akan membentuk kehidupan spiritual atau kerohaniannya tersebut. Untuk mengetahui tertib kebaktian pemuda yang dilaksanakan di GMI Berkat Kasih Sunggal dan hubungan dengan tingkah laku pemuda. Maka dilakukan penelitian dengan topik bahasan : Hubungan Mengikuti Kebaktian Dengan

Tingkah Laku Pemuda GMI Berkat Kasih Sunggal Tahun 2022.

Faktor yang berpengaruh besar juga pada pemuda atau remaja adalah faktor-faktor dalam keluarga, seperti relasi anak-orang tua, tentang keharmonisan, perihal pendidikan dalam keluarga dan lain-lain. Di sisi lain ada juga faktor lain seperti perbuatan-perbuatan buruk yang dilakukan para generasi muda misalnya pengaruh media massa saat ini baik TV, dan terutama internet, dan media sosial lainnya Pergaulan merupakan sarana dimana manusia saling mengenal saling membangun diri serta membentuk kepribadian menjauhkan segala godaan-godaan yang merusak karakter serta, terlebih di era sekarang ini, dimana kalangan Pemuda sangat sensitif dengan berbagai perubahan yang mempengaruhi

perubahan sikap dan tingkah laku pemuda. Berdasarkan uraian tersebut.

di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Hubungan Mengikuti Kebaktian Dengan Tingkah Laku Pemuda Di Gereja Methodist Indonesia Berkat Kasih Sunggal Tahun 2022.”**

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengertian Kebaktian

Banyak pandangan yang berbeda-beda tentang kebaktian/ibadah.

Ada yang membedakannya, bahkan ada yang mengartikan, bahkan ada yang mengatakan serupa tapi tidak sama. Gagasan dasar perihal ibadah terkandung dalam arti kata ibadah sendiri.

Ibadah berarti perbuatan bakti, untuk menyatakan hormat, tunduk, kasih, setia, dan kepada sang Khalik. Dalam Wahyu 4:11 berbunyi, ”Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu dan oleh karena kehendakMu semuanya itu ada dan diciptakan”. Ibadah mencakup juga mengucapkan syukur atas apa yang dilakukan Allah, kebaikan dan berkat-

Nya; dan ibadah meliputi pujian karena sifat-sifat-Nya.

a. Kebaktian Di Dalam Perjanjian Lama

b. Kebaktian Di Dalam Perjanjian Baru

c. Jenis-Jenis Kebaktian GMI Berkat Kasih

d. Esensi Kebaktian

### B. Pengertian Tingkah laku

Alkitab berkata dalam 1 Korintus 15:33 “Janganlah kamu sesat :Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik”. Konteks ucapan Paulus ini mengacu pada sebuah ajaran kepada jemaat tentang pentingnya menjaga pergaulan. Pergaulan ternyata bersangkut paut dengan keberadaan seseorang setelah mati. Bahwa keselamatan dapat hilang akibat dari sebuah pergaulan.

Mereka dengan gencar berusaha mempengaruhi jemaat sehingga banyak diantara mereka yang kemudian terpengaruh. Paulus mengingatkan jemaat dengan tegas agar jangan sampai terjebak dalam pengajaran yang salah, “Janganlah kamusesat:pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik”(1Kor.15:330). Siapapun harus memperhatikan betul pergaulan mereka agar jangan sampai segala yang baik yang telah mereka capai kemudian hancur berantakan. Sebab tingkah laku adalah

perangai atau tingkah laku kelakuan yang merupakan pencerminan watak dari seluruh kepribadian seseorang.

### **C. Faktor-faktor yang memengaruhi Tingkah Laku**

Sejak manusia lahir ke dunia ternyata telah menunjukkan reaksi-reaksi tertentu yang merupakan sifat kodrat dari kehidupan manusia. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku :

- 1) Keluarga
- 2) Masyarakat atau Sosial
- 3) Sekolah
- 4) Gereja

### **D. Ciri-Ciri Tingkah Laku Pemuda**

#### **a. Jujur**

Kejujuran merupakan pangkal dari kepercayaan yang memegang kebenaran.

#### **b. Setia**

Setia berarti tetap, tidak berubah. Kesetiaan adalah bagian tabiat dari Allah

#### **c. Patuh**

Patuh berarti taat, tunduk.

#### **e. Rendah Hati**

Rendah hati berarti tidak congkak, tidak angkuh, tidak sombong

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah kesimpulan pendapat sementara yang belum final, kebenarannya harus dibuktikan dari hasil

penelitian lapangan. Ia sudah berupa kesimpulan sementara. pengertian tersebut maka hipotesa penelitian ini adalah: “Ada hubungan yang signifikan antara Mengikuti Kebaktian Dengan Tingkah Laku Pemuda Di GMI Berkat Kasih Sunggal Tahun 2022.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di GMI Berat Kasih Sunggal- Deliserdang

### **B. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Ya yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemuda GMI Berkat Kasih Sunggal yang berjumlah sebanyak 30 orang.

#### **2. Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Dimana populasi ini dijadikan sampel total yaitu sejumlah 30 orang yang diambil secara acak atau yang disebut juga random sampling.

#### **3. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan korelasional.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah analisa data yang terdiri dari dua variabel, yaitu: Mengikuti Kebaktian (X) dan Tingkah Laku Pemuda (Y). Dari hasil pengolahan data maka diuraikanlah deskripsi data, pengujian deskripsi data, pengujian persyaratan analisa data dan pengujian hipotesis.

##### A. Deskripsi Data Penelitian Mengikuti Kebaktian (X)

Atas Data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 30 orang, maka diperoleh skor tertinggi 94 dan skor terendah 59, dengan rata-rata hitung ( $M$ ) = 77,3 dan standar deviasi ( $SD$ ) = 8,99 distribusi dan frekuensi data ubahan mengikuti kebaktian (X) dilihat dalam tabel dibawah.

##### A. Deskripsi Data Penelitian Tingkah Laku Pemuda (Y)

Diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 30 orang, maka ditemukanlah skor tertinggi 94 dan skor terendah 59, dengan jumlah rata-rata hitung ( $M$ ) = 76,73 dan standart deviasi ( $SD$ ) = 8,99 distribusi dan frekuensi data ubahan tingkah laku pemuda (Y) dapat dilihat dalam tabel dibawah.

Tabel. 3 Distribusi Frekuensi Tingkah Laku Pemuda (Y)

No	Kelompok	Frek. Absolut	Frek. Relatif	Kategori
1	89-94	2	6,67%	Baik Sekali
2	83-88	7	23,33%	Baik
3	77-82	9	30,00%	Cukup
4	71-76	4	13,33%	Kurang
5	65-70	4	13,33%	Rendah
6	59-64	4	13,33%	Sangat endah
Jumlah		30	100	

No	Kelompok	Frek. Absolut	Frek. Relatif	Kategori
1	89-94	2	6,67%	Baik Sekli
2	83-88	9	30,00 %	Baik
3	77-82	7	23,33%	Cukup
4	71-76	5	16,67%	Kurang
5	65-70	4	13,33%	Rendah
6	59-64	3	10,00 %	Sangat Rendah
Jumlah		30	100	

##### B. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-kwadrat ( $X^2$ ). Maka syarat normal penuh apabila  $x^2 < x^2_t$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan memenuhi derajat kebebasan ( $dk$ ) = 5.

### C. Uji Linieritas

Dalam penelitian ini terhadap dua ubahan, yaitu satu ubahan bebas dengan satu ubahan terikat. Dalam hal ini terdapat satu ubahan bebas yang diduga dapat mempengaruhi ubahan terikat. Oleh karena itu perlu diuji kelinierannya dengan menerapkan rumus regresi untuk linier  $Y = a + bx$ .

### D. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesa hubungan mengikuti kebaktian ( $x$ ) dengan tingkah laku pemuda ( $y$ ) digunakan analisa korelasi dengan rumus product moment. Hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi antara ubahan mengikuti kebaktian ( $x$ ) dengan tingkah laku pemuda ( $y$ )

## 5. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan Mengikuti Kebaktian Dengan Tingkah Laku Pemuda Di Gereja GMI Berkat Kasih Sunggal Tahun 2022.

Berdasarkan analisis deskriptif bahwa hubungan mengikuti kebaktian dengan tingkah laku pemuda dapat dikatakan baik. Mengikuti kebaktian sangat mempengaruhi tingkah laku pemuda dimana tingkah laku pemuda tersebut dapat diajarkan dari mengikuti kebaktian. Dimana seseorang itu dikatakan memiliki tingkah laku yang baik dilihat dari sikap atau perilakunya. Tadinya pemuda itu pelawan, pembangkang, kini menjadi patuh dan taat. Mengikuti kebaktian dengan tingkah laku pemuda dapat merubah manusia memiliki akhlak yang baik, memiliki kasih dan moral yang bisa membentuk tingkah laku pemuda dengan baik.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data yang telah diperoleh dengan berorientasi pada masalah dan tujuan dalam penelitian ini, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Mengikuti Kebaktian GMI Berkat Kasih Sunggal Tahun 2022 dengan kategori baik (36,67%).
- b. Tingkah Laku Pemuda GMI Berkat Kasih Sunggal Tahun 2022 dengan kategori baik (36,67%).

- c. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara Mengikuti Kebaktian Dengan

Tingkah Laku Pemuda GMI Berkat Kasih Sunggal Tahun 2022. hasil uji “t” diperoleh  $t_{hitung} = 5,569$  dan  $t_{tabel} = 1,70$  dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,569 > 1,70$ )

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Pemuda hendaknya selalu mengikuti kebaktian karena sangat mempengaruhi tingkah laku pemuda dimana tingkah laku pemuda tersebut dapat diajarkan memiliki akhlak yang baik, memiliki kasih dan moral sehingga kita dapat merasakan kebaikan Tuhan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Abineno, 1996, *Gereja dan Ibadah Gereja*. BPK Gunung Mulia

Abineno, 1960, *Ibadah Jemaat Dalam Perjanjian Baru*. BPK Gunung Mulia

Ali Mohamad, 2012, *Psikologi Remaja*. Bumi Aksara

Alkitab, *Lembaga Alkitab Indonesia*

Arikunto Suharsimi, 2009, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Arikunto, 2006, *prosedur penelitian*. Rineka Cipta

Barth dan Claire Marie, 2010, *Teologi Perjanjian Lama 2*. BPK Gunung Mulia

Becker Dieter, 2001, *Pedoman Dogmatika*. Jakarta : BPK Gunung Mulia

Berkhof, 2005. *Sejarah Gereja*. BPK Gunung Mulia Jakarta